P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN LUWU

Nengsi[1)], Rifqa Ayu Dasila[2)], Mutmainna[3)]
[1,2,3] Departemen of Accounting, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
E-mail : nengsinengsi366@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan meneliti pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan *E-commerce* terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu. Pendekatan digunakan adalah kuantitatif, populasi penelitian 8.539 pelaku UMKM terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, diperoleh ukuran sampel sebesar 86 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling* , Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator tiap variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, semakin kuat dukungan modal, dan semakin optimal pemanfaatan e-*commerce*, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM yang dicapai.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, *E-commerce*, Kinerja UMKM, Kabupaten Luwu.

Abstract

The study aims to examine the effect of the implementation of Accounting Information Systems, Business Capital, and E-commerce on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Luwu Regency. The approach used is quantitative, the study population is 8,539 MSMEs registered at the Cooperatives and SMEs Office of Luwu Regency. The sample size is determined using the Slovin formula, obtaining a sample size of 86 respondents. The sampling technique is purposive random sampling, Data were obtained through the distribution of questionnaires compiled based on the indicators of each research variable. The results of the study indicate that the implementation of accounting information systems, business capital, and e-commerce have a positive effect on improving MSME performance. This indicates that the better the implementation of accounting information systems, the stronger the capital support, and the more optimal the use of e-commerce, the higher the performance of MSMEs achieved.

Keywords: *Accounting Information System, Business Capital, E-commerce, MSME Performance, Luwu Regency.*

1.PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kontribusinya sangat besar terhadap perkembangan perekonomian dan sektor industri suatu negara. Oleh karena itu, khususnya bagi usaha mikro dan kecil, dibutuhkan inovasi serta pembaruan agar daya saing dapat terus ditingkatkan (Ar-rasyid *et al.,* 2024) .

UMKM sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia karena perannya yang signifikan dalam menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sekaligus menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kamar Dagang dan Industri Indonesia, pada tahun 2023 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta unit, dengan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB atau senilai Rp9.580 triliun. Selain itu, sektor UMKM juga menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, setara dengan 97% dari total tenaga kerja nasional (Sudarsono *et al.*, 2025). Penelitian di Indonesia mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), modal usaha, dan *e-commerce* secara keseluruhan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, di mana SIA meningkatkan akurasi keuangan sebesar 30,5% walaupun terkendala minimnya pengetahuan serta biaya tinggi, modal usaha memfasilitasi produksi namun kerap terbatas (rata-rata Rp1 miliar untuk skala mikro) disertai akses pembiayaan yang lemah, sedangkan *e-commerce* memacu pertumbuhan penjualan hingga 53% lewat platform digital meskipun terhambat oleh kurangnya kompetensi dan infrastruktur (Jurnal *et al.*, 2025), jumlah UMKM diproyeksikan terus meningkat, meskipun masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan usaha yang profesional dan berkelanjutan.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Luwu Tahun 2020–2024

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2020	21.647
2.	2021	22.732
3.	2022	23.632
4.	2023	23.685
5.	2024	8.539

Sumber: Data Dinas Koperasi 2025

Dari tahun 2020 hingga 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Luwu mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2024 terlihat penurunan yang cukup tajam. Kondisi ini bukan karena berkurangnya UMKM baru, melainkan akibat adanya revisi data dari Dinas Koperasi. Revisi tersebut dilakukan melalui pemutakhiran pencatatan dengan membedakan UMKM yang masih aktif dan yang sudah tidak aktif. Oleh karena itu, jumlah UMKM aktif yang terdata pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya.

Dalam situasi pemulihan ekonomi pasca pandemi serta dinamika tantangan global yang masih berlangsung hingga 2025, pelaku UMKM dituntut tidak hanya untuk bertahan tetapi juga mampu berkembang. Walaupun pemerintah telah gencar mendorong transformasi digital melalui *e-commerce* dan layanan keuangan digital, faktanya masih banyak UMKM yang belum siap, baik dari sisi literasi digital maupun ketersediaan infrastruktur pendukung (Nahayatul *et al.*, 2025).

Meski memiliki banyak keunggulan, pelaku UMKM juga memiliki tanggung jawab dalam mendorong kemajuan usahanya. Namun, menurut (Sukmantari *et al* ., 2022) masih banyak UMKM di Indonesia yang menghadapi kendala klasik seperti keterbatasan sumber daya, pembiayaan, manajemen keuangan, teknologi, dan berbagai permasalahan lain yang menghambat perkembangan usaha. Padahal, meskipun kontribusi UMKM sangat besar, tantangan tersebut masih menjadi hambatan

serius dalam pertumbuhannya kinerja usahanya.Dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan, UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran. Sementara itu, menurut (Khofifah, 2022) modal, kemitraan, serta kebijakan pemerintah juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Modal memiliki peran yang sangat vital bagi perusahaan, sebab tanpa modal, kegiatan operasional tidak dapat berjalan dengan baik. Permasalahan modal menjadi hambatan klasik karena sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan dana pribadi atau pinjaman non-formal, sedangkan akses pembiayaan formal seperti KUR belum sepenuhnya merata Kondisi.

ini dipengaruhi oleh minimnya legalitas usaha, rendahnya pemahaman terhadap laporan keuangan, serta kurangnya pendampingan. Di sisi lain, kelemahan dalam penerapan sistem akuntansi dan belum maksimalnya pemanfaatan *e-commerce* akibat keterbatasan literasi digital serta infrastruktur juga menjadi faktor penghambat kinerja UMKM (Iqram *et al,* 2025).

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat memberikan manfaat besar bagi UMKM. Sistem ini berperan dalam membantu pencatatan transaksi, pengelolaan, dan penyusunan laporan keuangan secara akurat dan andal dengan sistem informasi akuntansi, Penggunaan Microsoft Excel maupun aplikasi akuntansi digital membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, mengurangi kesalahan perhitungan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha. pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, sehingga meningkatkan efisiensi operasional (Fitriani *et al.,* 2023). Di sisi lain, modal usaha merupakan sumber dana utama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis, namun tanpa pengelolaan yang efektif, modal tidak cukup untuk meningkatkan kinerja Selain itu, pemanfaatan *e-commerce* mampu memperluas jangkauan pasar UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan penjualan dan pendapatan (Hismawati1 *et al.,* 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* dapat mendorong pertumbuhan UMKM melalui peningkatan penghasilan, penambahan aset usaha, peningkatan kapasitas produksi, serta mempermudah strategi pemasaran dan promosi sehingga mampu menjangkau konsumen tanpa batas (Wulandari, 2025).

Melihat kondisi tersebut, penulis mengangkat topik ini karena masih terdapat kesenjangan antara potensi besar yang dimiliki UMKM dengan berbagai tantangan nyata yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja usahanya. Pemilihan variabel sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan *e-commerce* dilandasi oleh peran penting ketiganya dalam mendukung kemajuan UMKM. Penerapan sistem informasi akuntansi mampu membantu pengelolaan keuangan secara lebih akurat dan efisien, modal usaha menjadi faktor vital bagi kelangsungan dan pengembangan bisnis, sedangkan *e-commerce* membuka peluang perluasan pasar dan peningkatan penjualan di era digital. Namun, kenyataannya pemahaman dan penerapan ketiga aspek ini pada UMKM di Kabupaten Luwu masih belum optimal. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan *e-commerce* memengaruhi kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan bukti empiris sebagai dasar perumusan strategi peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan global.

2.TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kinerja (*Theory of Performance*)

Theory of Performance (ToP) pertama kali dikembangkan dan dipublikasikan oleh Dean T. Spaulding pada awal tahun 1990-an. Spaulding merumuskan ToP sebagai kerangka sistematis untuk memahami dan meningkatkan kinerja individu dan organisasi dengan menekankan hubungan antara kemampuan (skills), pengetahuan (knowledge), dan konteks lingkungan (environment), Teori Kinerja menjelaskan bahwa kinerja individu maupun organisasi dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki,

pengetahuan yang dikuasai, serta kondisi lingkungan tempat mereka beraktivitas. Peningkatan kinerja dapat dicapai apabila ketiga aspek tersebut dikelola dengan baik. Dalam ToP, kemampuan *skills* mencakup keterampilan teknis dan manajerial yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif. Pengetahuan *knowledge* berkaitan dengan informasi dan pemahaman yang relevan terhadap pekerjaan, sedangkan lingkungan *context* mencakup faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan. Pada UMKM, teori ini relevan untuk menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola keuangan, modal usaha menyediakan kemampuan finansial untuk pengembangan bisnis, dan *e-commerce* menghadirkan lingkungan bisnis yang lebih luas dan modern. Optimalisasi ketiga faktor ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan (Kairupan, 2021).

Tujuan teori ini adalah untuk mengenali faktor-faktor yang memengaruhi kinerja, menyediakan kerangka kerja untuk perbaikan, membantu proses evaluasi, serta mendorong peningkatan yang berkesinambungan. Dalam konteks UMKM, penggunaan sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan, modal usaha memberikan dukungan finansial, dan *e-commerce* menghadirkan lingkungan bisnis yang lebih modern, sehingga ketiga aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM secara optimal (Dewi *et al.*, 2024).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan gabungan dari prosedur, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan kebijakan yang menghasilkan informasi keuangan serta manajerial. Dalam konteks UMKM, penerapan SIA termasuk penggunaan software akuntansi sederhana memudahkan pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan transparansi dan kinerja. Berbagai penelitian lokal sering menunjukkan bahwa SIA memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM, dengan kualitas laporan sebagai faktor mediasi pengaruh tersebut (Sahira *et al.*, 2025), para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan memiliki kontrol terhadap seberapa penting pengetahuan akuntansi manajemen dalam proses pembuatan keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi diperkirakan memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja UMKM. Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (February *et al.,* 2024), yang menyebutkan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Asumsi in juga didukung oleh penelitian terdahulu yang di lakukan (Firdhaus *et al.,* 2022) yang menyebutkan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja.

H1 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

Modal Usaha

Modal usaha adalah semua kekayaan atau sumber daya finansial yang diperlukan untuk memulai, menjalankan, mengembangkan, dan menjaga kelangsungan operasi usaha. Modal ini mencakup modal awal *starter capital*, modal kerja *working capital* untuk operasional sehari-hari, serta suntikan modal untuk ekspansi atau investasi. Tanpa modal yang cukup, usaha akan sulit memenuhi kebutuhan produksi, persediaan, tenaga kerja, dan respons terhadap permintaan pasar Ketersediaan modal yang cukup juga membuat UMKM lebih mampu menghadapi risiko dan persaingan usaha, sehingga kinerja yang dicapai menjadi lebih baik dan berkelanjutan, Dengan demikian , Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki, maka semakin kuat pula kemampuan UMKM dalam menjalankan operasional, memperluas kapasitas produksi, dan meningkatkan daya saing usaha (Mauliana *et al.*, 2024). Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tarmansyah *et al.,* 2025) yang menyebutkan modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Asumsi in juga didukung oleh penelitian terdahulu yang di lakukan (Apipudin *et al.,* 2023), yang

menyebutkan modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

H2 : Modal Usaha Berpengaruh Positif Dan Signifikan Tterhadap Kinerja UMKM.

E-commerce

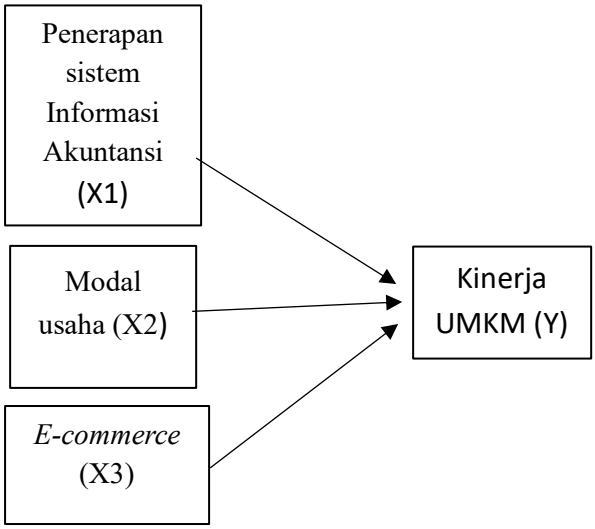
E-commerce atau perdagangan elektronik merupakan aktivitas jual beli barang maupun jasa yang dilakukan melalui media digital seperti internet, dilengkapi dengan fasilitas pembayaran, pengiriman, serta layanan pendukung lainnya. Konsep ini mencakup transaksi antar pelaku usaha, antara pelaku usaha dengan konsumen, hingga antar konsumen, termasuk kegiatan pemasaran dan distribusi yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama (Sudibyo *et al.,* 2022). Dengan demikian,

hipotesis ini menyatakan bahwa semakin optimal pemanfaatan *e-commerce,* maka semakin besar kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kinerja usahanya. Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurma, 2022), yang menyebutkan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Asumsi in juga didukung oleh penelitian terdahulu yang di lakukan (Hafitasari *et al., g*2022) yang menyebutkan e-commerce memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

H3 : *E-Commerce* Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah tolak ukur keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam merealisasikan tujuan operasional maupun strategis. Aspek yang dinilai mencakup kinerja keuangan seperti omzet, laba, dan pertumbuhan pendapatan; kinerja operasional serta produktivitas terkait efisiensi dan pemanfaatan sumber daya kepuasan serta pertumbuhan pasar; hingga aspek non-keuangan lain seperti inovasi, reputasi, dan keandalan usah (Rahmadani *et al.*, 2022). Selain itu Tantangan utama dalam meningkatkan kinerja meliputi keterbatasan sumber daya seperti modal, SDM, dan teknologi yang menghambat produktivitas; dukungan regulasi pemerintah yang belum merata; ketidakpastian pasar akibat fluktuasi harga, tren, dan kondisi ekonomi; serta minimnya inovasi produk yang membatasi daya saing dan ekspansi pasar.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Indikator

No.	Variabel(X),(Y)	Indikator
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1. Kualitas input data 2. Proses Pengolahan Data 3. Output Laporan Keuangan 4. Keamanan Data & Kontrol Internal
2.	Modal Usaha (X2)	1. Kecukupan modal untuk operasional 2. Sumber Modal 3. Pemanfaatan Modal 4. Aksesibilitas Modal
3.	E-commerce(X3)	1. Tingkat Konversi 2. Kemudahan transaksi digital 3. Jangkauan pasar yang lebih luas 4. Kepuasan pelanggan
4.	Kinerja UMKM(Y)	1. Peningkatan penjualan 2. Pertumbuhan laba atau keuntungan 3. Efisiensi biaya operasional 4. Kepuasan pelanggan 5. Daya saing usaha di pasar

3.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengkaji hubungan antar variabel berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Variabel yang diteliti meliputi penerapan sistem informasi akuntansi, modal usaha, pemanfaatan *e-commerce*, serta kinerja UMKM di Kabupaten Luwu. Data yang dikumpulkan berupa data numerik yang diolah dan dianalisis secara sistematis berdasarkan temuan empiris. Populasi penelitian seluruh UMKM di Kabupaten Luwu sebanyak 8.539 yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM dan telah beroperasi minimal selama satu tahun, dengan pemilik atau pengelola usaha sebagai unit analisis. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2},$$

$$n = \frac{8.539}{1 + 8.539\ x\ 0.1^2}$$

$$n = \frac{8.539}{1 + 85{,}39 = 86{,}39}$$

$$n = 86$$

dengan keterangan sebagai berikut: n adalah jumlah sampel, $N = 8.539$ adalah populasi, dan $e = 0{,}1$ (10%) adalah tingkat kesalahan yang digunakan. Berdasarkan perhitungan, ukuran sampel yang diperoleh adalah 86. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* random sampling digunakan berdasarkan sektor usaha (perdagangan, kuliner, jasa, kriya/produksi) dan tingkat pemanfaatan *e-commerce* (tinggi dan rendah), agar populasi terwakili secara proporsional. Data dikumpulkan dengan kuesioner berisi pertanyaan skala Likert :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

4.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian menggunakan mampu mengukur variabel yang ditetapkan. Dalam analisis menggunakan SPSS, uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation,* yaitu korelasi antara skor masing-masing variabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikasi (0,05).

Tabel 1.2 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R *Hitung*	R *Tabel*	Sig.	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	PSA1	0.606	0.253	0.000	Valid
	PSA2	0.627	0.253	0.000	Valid
	PSA3	0.651	0.253	0.000	Valid
	PSA4	0.610	0.253	0.000	Valid
	PSA5	0.594	0.253	0.000	Valid
	PSA6	0.643	0.253	0.000	Valid
	PSA7	0.546	0.253	0.000	Valid
	PSA8	0.404	0.253	0.000	Valid
	PSA9	0.499	0.253	0.000	Valid
Modal Usaha	MU1	0.508	0.253	0.000	Valid
	MU2	0.491	0.253	0.000	Valid
	MU3	0.554	0.253	0.000	Valid
	MU4	0.537	0.253	0.000	Valid
	MU5	0.582	0.253	0.000	Valid
	MU6	0.696	0.253	0.000	Valid
	MU7	0.510	0.253	0.000	Valid
E-commerce	ER1	0.550	0.253	0.000	Valid
	ER2	0.709	0.253	0.000	Valid
	ER3	0.414	0.253	0.000	Valid
	ER4	0.534	0.253	0.000	Valid
	ER5	0.535	0.253	0.000	Valid
	ER6	0.371	0.253	0.000	Valid
	ER7	0.541	0.253	0.000	Valid
Kinerja UMKM	KU1	0.475	0.253	0.000	Valid
	KU2	0.600	0.253	0.000	Valid
	KU3	0.489	0.253	0.000	Valid
	KU4	0.571	0.253	0.000	Valid
	KU5	0.624	0.253	0.000	Valid
	KU6	0.443	0.253	0.000	Valid
	KU7	0.615	0.253	0.000	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, semua indikator dinyatakan valid karena nilai r hitung > r table dan tingkat signifikasi (< 0.05), hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang memang seharusnya diukur sesuai dengan variable penelitian. Sehingga korelasi antara variable independent dan dependen dianggap valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Dalam analisis menggunakan SPSS, uji realibilitas biasanya dilihat melalui nilai *Cronbatch's Alpha,* dimana suatu instrument dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai lebih besar dari (0,60).

Tabel 1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	N Koefisien=60	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0.837	0,60	Reliabel
Modal Usaha	0.837	0,60	Reliabel
E-commerce	0.837	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0.837	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Jika nilai koefisien alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel. Hasil uji realibilitas dapat menunjukkan bahwa keempat variable diatas diatas 0,60 yang berarti reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Residual	86	0,089	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas..

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	Costant		
	Penerapan Sistem Informasi akuntansi	.708	1.413
	Modal Usaha	.645	1.549
	E-commerce	.837	1.194

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Penerapan sistem informasi akuntansi > 0,100 dengan nilai 0,708, Moda usaha > 0,100 dengan nilai 0,645 E-commerce >0,100 dengan nilai 0,837. Selain itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk setiap variabel juga kurang dari 10 dengan nilai 1,194. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan

bahwa kedua variabel tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,112	0,321	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Modal Usaha	0,085	0,418	Tidak terjadi heteroskedastisitas
E-commerce	0,097	0,276	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Hipotesis

Tabel 1.7 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linera Berganda

Y=α+b1X1+b2X2+b3X3				
	Coefficient	t-hitung	Sig.(p-Value)	Keterangan
(Constant)	19.764	8.085	.000	
SIA	.257	3.922	.000	Signifikan
MU	.422	4.626	.000	Signifikan
ER	.620	6.819	.000	Signifikan
F-Value 20.719				
p-Value (Uji F) 0.000				

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Analisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 5.803 + 0,111\ (X1) + 0,157\ (X2) + 0,502\ (X3)$$

Dimana:

X1 = Penerapan sistem Informasi Akuntansi

X2 = Modal Usaha

X3 = E-commerce

Y = Kinerja UMKM

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1) Hasil persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 19.764, artinya penerapan sistem informasi akuntansi, Modal usaha dan E-commerce dianggap konstan maka tingkat kinerja UMKM konstan sebesar 19.764.
2) Koefisien regresi variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,257 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,257 dengan catatan bahwa nilai variabel independen lainnya konstan.
3) Koefisien regresi variabel modal usaha sebesar 0,422 artinya bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,422 dengan catatan bahwa nilai variabel independen lainnya konstan.
4) Koefisien regresi variabel *E-commerce* sebesar 0,620 artinya bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM sebesar 0,620 dengan catatan bahwa nilai variabel independen lainnya konstan.

1. Uji T

Berdasarkan tabel di atas pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Sesuai dengan Hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 3.922 dengan signifikansi 0,000 (> 0,05), sehingga hipotesis Pengaruh penerapan sistem informasi Akuntasi terhadap kinerja UMKM di terima dan signifikan.
b. Sesuai dengan Hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan bahwa variabel Variabel modal usaha memiliki nilai t hitung 4.626 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga hipotesis pengaruh modal usaha kinerja UMKM di terima dan signifikan.
c. Sesuai dengan Hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki nilai t hitung 6.819 dan signifikansi 0,000 (> 0,05), sehingga hipotesis pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di terima dan signifikan.

2. Uji F

Tabel 1.8 Hasil Uji f

Tabel 1.7 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.170	3	77.057	20.719	.000[b]
	Residual	304.970	82	3.719		
	Total	536.140	85			

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Sesuai dengan tabel diatas hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan penerapan sistem Informasi akuntansi, modal usaha dan *e-commerce* lebih kecil dari 0,05 yaitu (0,000 < 0.05), dan nilai f hitung lebih besar dari nilai f table (20.719 > 3.11) menunjukkan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Modal, dan *E-commerce*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

3. Uji R

Tabel 1.9 Hasil Uji r

Tabel 1.8 Hasil Uji R

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657[a]	.431	.410	1.929

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Dari output diatas didapatkan nilai dari Adjusted R Square sebesar (0.410) yang artinya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, modal usaha, e-commerce terhadap kinerja umkm sebesar 41% dan sisanya 59% dijelaskan oleh faktor lain diluar model dan berada pada kategori moderat karena lebih besar dari (0.33).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Luwu, sehingga hipotesis diterima . Artinya sistem ini membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan transparan cepat dan kesalahan dapat diminimalkan. Indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel penerapan SIA adalah output laporan keuangan karena laporan keuangan adalah hasil utama dari SIA yang menunjukkan keberhasilan sistem dalam menyediakan informasi tepat waktu, dan relevan bagi pengambilan keputusan.

Berdasarkan Teori Kinerja *Theory of Performance*, kinerja merupakan hasil kombinasi kemampuan, motivasi, dan kondisi lingkungan yang mendukung pencapaian hasil kerja, dimana penerapan SIA memperkuat kemampuan pengelolaan dan pengambilan keputusan yang berdampak pada peningkatan kinerja UMKM secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Firdhaus *et al.,* 2022) dan (Susilawati, 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM serta mempermudah akses permodalan, sehingga menegaskan bahwa SIA merupakan faktor krusial dalam peningkatan performa UMKM.

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji hipotesis Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Sehingga hipotesis diterima .Hal ini berarti kecukupan modal sangat menentukan kemampuan usaha dalam menjalankan operasional sehari-hari, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperluas jangkauan pasar. modal yang memadai, UMKM dapat mengelola sumber daya dengan lebih optimal, membeli bahan baku dalam jumlah yang tepat, dan berinvestasi pada inovasi produk atau pemasaran sehingga meningkatkan daya saing dan performa usaha. Indikator yang paling utama dalam mengukur variabel modal usaha adalah pemanfaatan modal lantaran menunjukkan bagaimana modal yang tersedia digunakan secara efektif untuk mengembangkan usaha. Pemanfaatan modal yang baik mencerminkan penggunaan dana yang tepat guna sehingga meningkatkan produktivitas dan keberhasilan bisnis secara langsung.

Berdasarkan Teori Kinerja *Theory of Performance*, modal sebagai salah satu faktor kemampuan esensial akan memperkuat kinerja UMKM karena mendukung tercapainya hasil kerja yang maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hutabarat *et al.*, 2022) dan (Lorenza *et al.,* 2022) yang menunjukkan bahwa modal usaha secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM melalui

peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Dengan demikian, modal usaha merupakan faktor krusial dalam keberhasilan dan perkembangan UMKM secara berkelanjutan di Kabupaten Luwu.

3. Pengaruh *E-commerce*Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji hipotesis *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Sihingga hipotesis diterima. Artinya bahwa platform digital tersebut membantu pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dengan mengakses konsumen tanpa batasan geografis, meningkatkan efisiensi pemasaran melalui media digital yang lebih hemat biaya, serta mempercepat proses transaksi penjualan dengan sistem online yang mudah dijangkau. Semua ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan daya saing UMKM di pasar. Indikator utama yang digunakan untuk mengukur variabel *e-commerce* adalah kemudahan dalam melakukan transaksi digital, karena kenyamanan dan kecepatan pengguna saat berbelanja online, Kemudahan ini meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong frekuensi pembelian, sehingga berdampak langsung pada keberhasilan platform *e-commerce*.

Berdasarkan Teori Kinerja *Theory of Performance*, Pemanfaatan *e-commerce* meningkatkan kemampuan UMKM dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara lebih efektif, sehingga kinerja UMKM pun meningkat secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hafitasari *et al.,* 2022) dan (Huda *et al.,* 2024) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan performa dan pendapatan UMKM, serta membantu UMKM bertahan selama krisis pandemi dengan memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, penggunaan *e-commerce* menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja UMKM saat ini.

5.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi,Modal usaha dan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM menunjukkan, Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan, maka semakin meningkat pula efektivitas operasional dan pengambilan keputusan usaha. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin besar dan efektif pemanfaatan modal yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kemampuan UMKM dalam menjalankan kegiatan operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan laba usaha. *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan volume penjualan, serta mempercepat proses transaksi dan pemasaran.

6.DAFTAR PUSTAKA

Apipudin, A. and Apridadi, D. (2023) 'Pengaruh Modal Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Alun – Alun Lembang)', *MANSION: Management and Business on Kebangsaan*, pp. 15–25. Available at: https://e-journal.ukri.ac.id/index.php/mansion/article/download/3456/713/20484.

Ar-rasyid, A.G., Amin, M. and Nandiroh, U. (2024) 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kesiapan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm dengan Penggunaan Teknologi E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi', *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), pp. 831–842. Available at: http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra,.

Azhari Hutabarat, M.P. *et al.* (2022) 'Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)', *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852.

Dewi, G.A., Wulandari, A.A.A.I. and Sanjiwani, P.D.A. (2024) 'Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia', *Jurnla Akuntansi Kompetif*, 7(2), pp. 220–226.

Dita Fitriani and Hwihanus Hwihanus (2023) 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm', *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), pp. 26–38. Available at: https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.47.

February, N. and Selatan, K.T. (2024) 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan', 3(2), pp. 720–739.

Firdhaus, A. and Akbar, F.S. (2022) 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm', *Proaction Journal*, 9(2), pp. 173–187.

Hafitasari, I.A., Adzani, D.A. and Mafruhat, A.Y. (2022) 'Analisis Hubungan E-Commerce terhadap UMKM di Indonesia', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(2), pp. 95–105. Available at: https://doi.org/10.33005/jdep.v5i2.401.

Hismawati1, Sofyan Syamsuddin2, A.D.A. (2025) 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu', 8, pp. 3704–3716.

Huda, N. and Wijaya, R.S. (2024) 'Keunggulan Bersaing Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang', *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*, 01(04), pp. 575–592.

Indah Suci Rahmadani, Tuti Meutia and Nasrul Kahfi Lubis (2022) 'Systematic Literatur Review: Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan Bpum Terhadap Kinerja Umkm', *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), pp. 143–152. Available at: https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.643.

Iqram Iqram, Sahrir Sahrir and Rifqa Ayu Dasila (2025) 'Peran Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Technology Dalam Mendorong Inklusi Keuangan UMKM', *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), pp. 659–673. Available at: https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.6735.

Jurnal, J. *et al.* (2025) 'JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)', 9(2), pp. 41–62.

Kairupan, D. (2021) *Kinerja Karyawan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*, *News.Ge*.

Khofifah, A. (2022) 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen)', *Skripsi* [Preprint].

Lorenza, V. and Harahap, N. (2022) 'Pengaruh Modal Usaha Dan Tingkat Pengalaman Berwirausaha Terhadap Kinerja Umkm Perkebunan Buah Naga Di Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), pp. 27–38. Available at: https://doi.org/10.36490/jmdb.v1i2.326.

Mauliana *et al.* (2024) 'Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)', *Jurnal AKuntansi Malikussaleh*, 3(2), pp. 177–186.

Nahayatul, N., Safitri, D. and Astuti, D. (2025) 'Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 12(01), pp. 1526–1530.

Natalia Dwi Wulandari (2025) 'Literatur Review Pengaruh E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM', *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4(01), pp. 1087–1091. Available at: https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.435.

Nurma, N.K. (2022) *Pengaruh E-Commerce Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Ukm (Studi Kasus Ukm Sektor Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Demak) Skripsi*.

Sahira, M. and Arisman, A. (2025) 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kulier Kota Palembang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), pp. 4954–4961.

Sudarsono *et al.* (2025) 'Pengaruh E-Commerce Dan Manajemen Rantai Pasok Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Umkm Di Gorontalo', 13, pp. 56–67.

Sudibyo, H. and Minarti, D. (2022) 'Implementasi E-Commerce Menggunakan Framework Technology Organization Enviroment Untuk Peningkatan Pemasaran Dan Penjualan Produk Pada Usaha Kecil Menengah', *JOISIE (Journal Of Information ...*, 6(2), pp. 64–68.

Sukmantari, N.K.Y. and Julianto, I.P. (2022) 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di …', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, pp. 777–786. Available at: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37501%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/37501/24217.

Susilawati (2022) 'Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Medan', 7(1), pp. 58–69.

Tarmansyah, T. and Deri Apriadi (2025) 'Pengaruh Modal Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung', *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), pp. 66–70. Available at: https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4500.